

Peningkatan Produktivitas Menulis Artikel Jurnal Bereputasi Internasional Bagi Dosen PTKI di Madura

Moh. Zainol Kamal

STIT Aqidah Usymuni Sumenep

zainolk945@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan kesadaran, motivasi menulis, produktif dalam menghasilkan karya tulis ilmiah bereputasi internasional di PTKI Madura dan untuk mengetahui cara meningkatkan keterampilan, keahlian dan skill menulis dosen agar artikel jurnal ilmiahnya bisa submit dan publikasi di jurnal internasional bagi Dosen di PTKI Madura. Penelitian menggunakan pendekatan metode kualitatif, mendeskripsikan temuan penelitian melalui deskriptif peristiwa peristiwa secara utuh dan komprehensif, interpretasi dan sudut pandang responden. Penelitian ini menganalisis secara komprehensif motivasi dan peningkatan keterampilan dan skill dosen dalam artikel karya ilmiah internasional bereputasi. Teknik dalam Memperoleh Data dan sumber-sumber lain yang memiliki relevansi terkait dengan tema penelitian ini maka peneliti memilih opsi Focus Group Discussion dengan beberapa stakeholder civitas akademika Adalah PTKI di Madura Kedua, Observasi dan pengamatan secara komprehensif Terhadap akun sinta, GS, dll. Ketiga, Studi dokumentasi Terhadap LPM, Kantor SDM Adalah PTKI di Madura. Adapun hasil penelitian ini bahwa produktivitas publikasi karya ilmiah dosen sangat penting dalam karir akademisnya. Oleh sebab itu dosen PTKI di Madura diharapkan mampu menumbuhkan dan meningkatkan kesadarannya terkait kepenulisan artikel ilmiah. Selain itu dosen harus bisa menumbuhkan dan meningkatkan motivasinya sehingga mampu publikasi di jurnal internasional bereputasi. Semua itu bisa dicapai dengan mengasah keterampilan dan skill yang dimiliki oleh setiap dosen PTKI di Madura mengingat penting karya ilmiah yang publikasi di jurnal internasional bereputasi.

Kata Kunci : *Peningkatan, Produktivitas, Jurnal Bereputasi Internasional.*

Abstract

This research aims to find out how to increase awareness, motivation to write, be productive in producing scientific papers of international reputation at PTKI Madura and to find out how to improve the skills, expertise and writing skills of lecturers so that their scientific journal articles can be submitted and published in international journals for lecturers at PTKI Madurese. The research uses a qualitative method

approach, describing research findings through complete and comprehensive descriptions of events, interpretations and respondents' points of view. This research comprehensively analyzes the motivation and improvement of lecturers' skills in reputable international scientific articles. Techniques for obtaining data and other sources that have relevance related to this research theme, the researcher chose the Focus Group Discussion option with several stakeholders in the academic community, namely PTKI in Madura. Second, comprehensive observation and observation of Sinta, GS, etc. accounts. Third, Documentation Study of LPM, HR Office is PTKI in Madura. The results of this research show that the productivity of lecturers' scientific work publications is very important in their academic careers. Therefore, PTKI lecturers in Madura are expected to be able to grow and increase their awareness regarding writing scientific articles. Apart from that, lecturers must be able to grow and increase their motivation so that they are able to publish in reputable international journals. All of this can be achieved by honing the skills and skills possessed by every PTKI lecturer in Madura considering the importance of scientific work published in reputable international journals.

Keywords: *Improvement, Productivity, Journal of International Reputation.*

Pendahuluan

Mengawali tulisan ini, dalam konteks Internasional sejenak kita mengingat kembali pernyataan George Armitage Miller merupakan cendekiawan dan psikolog asal Amerika di antara pernyataannya, *of it wasn't published it wasn't done*. Hal ini menunjukkan bahwa jika penelitian tidak dipublikasikan maka esensinya sama dengan tidak melakukan penelitian itu sendiri. Dalam hal ini, Miller menyayangkan aktivitas para peneliti yang belum/tidak mempublikasikan hasil penelitiannya, namun sebaliknya Miller memberikan mimbar akademik yang luas dan megah bagi para dosen dan peneliti yang mampu mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional bereputasi.

Dalam konteks Nasional, merujuk kepada undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa sejatinya dosen memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi ataupun seni. Mengutip dari pernyataan narasumber, pemateri dan pembahas pada kegiatan tadarus Litapdimas, bahwa setiap dosen harus memiliki itikad baik untuk menembus publikasi ilmiah

bereputasi internasional hal ini dipertegas bahwa dosen harus memiliki cita-cita dan niat luhur untuk jihad menembus Scopus¹. Publikasi ilmiah merupakan value/grade/nilai yang dimiliki oleh dosen yang bersangkutan dan institusi yang menaungi, memiliki keuntungan dan menaikkan reputasi personal dan kelembagaan².

Berdasarkan studi pendahuluan bahwa IAIN Madura memiliki 228 dosen, memiliki 51 artikel terindeks Scopus, Google Scholar 2982 artikel, artikel terindeks WOS belum ada, artikel jurnal yang terindeks di Garuda sebanyak 510 artikel jurnal, penelusuran pada tanggal 10 April 2023, selanjutnya bisa diakses <https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/scopusanalysis/3541>. Adapun di Institut Dirosat Islamiyah Al Amien Prenduan Sumenep saat ini memiliki 63 Dosen yang tersebar di 9 Program Studi saat ini memiliki tiga artikel yang terindeks Scopus, Google scholar 620 artikel, WOS 1 dan Garuda 239 artikel jurnal,

<https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations/profile/3573>.



¹ Irnawati, W. (2023). Model Manajemen Strategik Pengembangan Kinerja untuk Meningkatkan Produktivitas Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(2), 233–251. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i2.228>

² Idris, Subekti, A., & Sulisty, W. D. (2020). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Dan Pengelolaan Jurnal Elektronik Sebagai Media Halaqoh Ilmiah Di Pesantren Luhur. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.17977/um032v3i1p11-20>



Atas dasar pemikiran inilah bahwa penting kiranya untuk melakukan riset penelitian dalam rangka peningkatan kualitas mutu sumber daya manusia dalam rangka akselerasi percepatan kelembagaan dan ketenagaan³. Sinergi antara data dan angka di atas dengan kualitas publikasi ilmiah dosen di tingkat internasional masih sangat minim hal ini disebabkan beberapa faktor *pertama*, kesibukan dosen dalam melakukan Tri dharma perguruan tinggi khususnya pada bidang pengajaran. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh dosen di dua kampus di atas sebagai studi pendahuluan dan sebagai dasar pembuatan artikel publikasi ilmiah belum banyak dilakukan dan dimanfaatkan oleh ketenagaan dan kelembagaan. *Ketiga*, Pemahaman dan kesadaran dosen untuk menulis dan bisa publikasi di jurnal internasional bereputasi masih minim. *Keempat*, keterampilan keahlian dan skill menulis dosen agar artikel jurnal ilmiahnya bisa submit dan publikasi di jurnal internasional masih diperlukan perhatian dan pembinaan⁴.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan kegiatan penelitian yang komprehensif tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan, kesadaran dan motivasi menulis, produktif dalam menghasilkan karya tulis berjenis artikel ilmiah, submit ke

³ Radyuli, P., Sefriani, R., Fitria, L., Informatika, T., Putra, U., & Yptk, I. (2023). *Edukasi Menulis Artikel dan Updating Data Sinta Kemendikbud dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Publikasi pada Jurnal Terakreditasi*. 3(2), 75–78.

⁴ Sembiring, D. A., Zahra, A. A., Runggangini, S. A., Nursolihah, I., Nurdiana, A., & Fikri, A. M. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dosen Dalam Publikasi Penelitian di Jurnal Internasional Melalui Kegiatan Workshop Scientific Writing. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 316–329. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i2.2468>

jurnal ilmiah OJS dan bisa publikasi di jurnal internasional, serta mengasah keterampilan keahlian dan skill menulis dosen agar artikel jurnal ilmiahnya bisa submit dan publikasi di jurnal internasional bagi Dosen PTKI di Madura.

Metode Penelitian

Penelitian ini penulis memilih menggunakan pendekatan metode kualitatif, Deskripsikan temuan penelitian melalui deskriptif peristiwa peristiwa secara utuh dan komprehensif, interpretasi dan sudut pandang responden. Penelitian ini menganalisis secara komprehensif motivasi dan peningkatan keterampilan dan skill dosen dalam artikel karya ilmiah internasional bereputasi⁵.

Lokasi penelitian dan Sumber datanya, Adalah PTKI di Madura. Secara teknis peneliti bisa mengunjungi beberapa titik-titik tertentu yang dianggap memiliki Sumber data yang sangat relevan diantaranya⁶.

Teknik dalam Memperoleh Data dan sumber-sumber lain yang memiliki relevansi terkait dengan tema penelitian ini maka peneliti memilih opsi *Focus Group Discussion* dengan beberapa stakeholder civitas akademika Adalah PTKI di Madura *Kedua*, Observasi dan pengamatan secara komprehensif Terhadap akun sinta, GS, dll. *Ketiga*, Studi dokumentasi Terhadap LPM, Kantor SDM Adalah PTKI di Madura.

Teknik Analisis data dalam penelitian ini diantaranya: *pertama*, Peneliti Mengatur *schedulle* dan *timeline* penelitian yang relatif lama dalam rangka memperoleh data yang akurat dan terpercaya sehingga memberikan pemahaman kepada peneliti dan pembaca pada umumnya, melakukan pengecekan dan akurasi data kepada beberapa sumber yang memiliki kapasitas dan kapabilitas Dengan memperhatikan asas-asas ilmiah serta Prosedur Penelitian yang tepat⁷. (Arikunto, 2014).

⁵ Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

⁶ Moleong, L. . (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : PT .Remaja Rosdakarya*.

⁷ Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. (Bandung: Rineka Cipta) hal 25

Kedua, Pemilihan responden yang memiliki kapasitas dalam rangka menjaga objektivitas dan akuntabilitas, kehati-hatian dalam memilih dan menentukan responden sebagai bentuk ikhtiar peneliti untuk mendapatkan data yang benar-benar selektif dan melalui proses filterisasi dan penyaringan yang berlapis terhadap dosen di I Adalah PTKI di Madura.

Ketiga, triangulasi Dengan melakukan kroscek ulang serta studi komparasi terhadap jawaban responden dengan responden yang lain sehingga mencapai titik kebenaran koresponden yang ilmiah yaitu kebenaran korespondensi perbandingan responden ini kita sebut dengan triangulasi subjek Adalah PTKI di Madura, waktu dan metode. (Sugiono, 2010)

Hasil dan Pembahasan

Setelah peneliti melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) pada tanggal 27 - 28 November 2023 yang diadakan di STIT Aqidah Usymuni Sumenep dengan menghadirkan pemateri Dr. Moh. Wardi, M.Pd.I serta dihadiri oleh beberapa dosen delegasi dari kampus PTKI di Madura menghasilkan beberapa solusi dan strategi dalam meningkatkan produktivitas publikasi karya ilmiah di jurnal internasional bereputasi.

1. Meningkatkan Kesadaran, Motivasi Menulis, Produktif dalam Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah Bereputasi Internasional di PTKI Madura

a. Meningkatkan Kesadaran Menulis Artikel Ilmiah Dosen

Sebagian dosen PTKI di Madura masih memiliki kesadaran yang rendah terkait pentingnya menulis artikel ilmiah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Junaidi, M.Pd.I selaku ketua dari Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Raudatul Iman (STIDAR) Ganding, beliau menuturkan “*hanya jumlah kecil dari dosen kami yang menulis dan publikasi artikel ilmiah, mereka rata-rata hanya disibukkan dengan mengajar dan mereka hanya menulis kalau sudah ada kepentingan kenaikan pangkat*”.

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Dlofirul Anam, MH, selaku dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STISA) Pamekasan beliau

menyampaikan bahwa “...kami masih merasa bahwa publikasi itu hanya untuk kepentingan kenaikan pangkat saja”.

Dari beberapa hasil wawancara di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa dosen PTKI di Madura perlu diberikan penyadaran pentingnya menulis artikel ilmiah. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh pemateri Dr. Moh. Wardi, M.Pd.I saat sesi mengisi materi bahwa “Kesadaran dosen dalam menulis karya ilmiah adalah pondasi penting dalam membangun keberhasilan akademis dan kontribusi intelektual”.

Dijelaskan juga bahwa pentingnya kesadaran dalam menulis karya ilmiah adalah membantu meningkatkan kualitas penelitian yang mereka lakukan. Mereka akan lebih cermat dalam merancang eksperimen, menganalisis data, dan menginterpretasikan temuan secara akurat, karena mereka tahu bahwa hasil penelitian akan diabadikan dalam karya ilmiah.

Selanjutnya digambarkan bahwa menulis karya ilmiah adalah cara utama bagi para dosen untuk berbagi temuan dan pengetahuan baru mereka dengan komunitas ilmiah. Kesadaran akan pentingnya diseminasi ini membantu menyebarkan ide dan inovasi, memperluas pemahaman bidang studi, dan memajukan ilmu pengetahuan.

Publikasi karya ilmiah dapat meningkatkan reputasi seorang dosen di dunia akademis. Semakin tinggi pangkat dan golongan seorang dosen semakintinggi pula reputasinya. dalam hal ini dosen perlu disadarkan bahwa pangkat dan golongan sangat penting dalam karir dosen. Kesadaran akan hal ini mendorong mereka untuk terus berinovasi, melakukan penelitian yang relevan, dan menghasilkan karya yang bernilai bagi perkembangan bidang studi mereka.

Karya ilmiah yang berkualitas dapat membuka peluang untuk pengembangan karir, seperti mendapatkan hibah penelitian seperti Litapdimas, kerjasama penelitian dengan Bappeda, promosi, atau kesempatan kolaborasi dengan peneliti lain. Dosen PTKI di Madura perlu diberikan pemahaman kesadaran akan dampak ini membuat dosen berupaya untuk terus meningkatkan

kualitas dan produktivitas penelitian mereka.

Dosen yang sadar akan pentingnya menulis karya ilmiah dapat menjadi teladan bagi mahasiswa. Mereka dapat mengajarkan keterampilan penulisan akademis yang kuat, menginspirasi mahasiswa untuk melakukan penelitian, dan membimbing mereka dalam menghasilkan karya ilmiah yang berbobot.

Kesadaran dosen terhadap pentingnya menulis karya ilmiah tidak hanya berpengaruh pada kemajuan pribadi mereka dalam karir akademis, tetapi juga memiliki dampak yang luas pada pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat secara keseluruhan.

b. Memperkuat Motivasi Menulis Artikel Ilmiah Dosen

Salah satu faktor yang sangat penting dalam menulis dan publikasi karya ilmiah adalah motivasi. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa sebagian dosen PTKI di Madura memiliki motivasi yang rendah, seperti yang disampaikan oleh ibu Mayda selaku dosen di STIT Aqidah Usymuni Sumenep. beliau menuturkan “... karena kami merasa kesulitan dalam menulis artikel ilmiah dan tidak mempunyai ide maka kami tidak semangat lagi dalam menulis”.

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh bapak H. Jono Hadi selaku delegasi dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Miftahul Ulum Sumenep. beliau menyampaikan “...tidak semangat pak, yang penting nagajar saja sudah cukup”.

Untuk itu dalam Focus Group Discussion (FGD) disampaikan oleh pemateri bahwa dengan strategi dan pendekatan yang tepat, memotivasi dosen untuk menulis artikel ilmiah dapat menjadi lebih mudah dan berdampak positif pada kemajuan penelitian dan kontribusi akademis baik untuk peneliti sendiri maupun kampusnya.

Adapun beberapa strategi yang disampaikan yaitu, memotivasi dengan cara diberikan penghargaan. Penghargaan baik dalam bentuk pujian dari sesama dosen, pengakuan dari institusi, atau bahkan penghargaan akademis dapat

menjadi motivator yang kuat. Ditambahkan juga bahwa dosen perlu diberikan reward berupa uang pengganti untuk publikasi jika bisa terbit di jurnal bereputasi internasional seperti Scopus, Sinta 2 atau 1.

Memahami manfaat jangka panjang dari artikel ilmiah yang ditulis dapat menjadi motivasi. Ini dapat termasuk dampaknya pada karir akademis, pengakuan dari komunitas ilmiah, atau kontribusinya pada pengembangan ilmu pengetahuan.

Mencari dukungan dari rekan-rekan dosen, pimpinan atau mahasiswa bisa sangat membantu. Kolaborasi dengan orang lain tidak hanya menginspirasi, tetapi juga membuka pintu untuk ide-ide baru dan penelitian yang lebih luas.

Dosen PTKI khususnya di Madura perlu menemukan tujuan yang kuat dalam menulis artikel ilmiah. Apakah itu untuk menyebarkan pengetahuan, mendapatkan pengakuan di bidang mereka, atau memberikan kontribusi nyata pada penelitian tertentu. Memiliki tujuan yang jelas akan membantu mempertahankan motivasi.

Membuat rencana konkret dengan tenggat waktu yang realistis dapat membantu. Dosen bisa membagi proyek menulis menjadi langkah-langkah kecil dan merencanakan kapan mereka akan menyelesaikan setiap tahapan

Menjaga daftar ide-ide untuk artikel ilmiah dapat membantu. Terkadang, ide muncul di saat-saat yang tidak terduga, dan memiliki catatan bisa membantu untuk mengembangkan ide-ide tersebut saat waktu menulis tiba.

c. Meningkatkan Produktivitas Menulis Dosen

Disampaikan oleh pemateri bahwa perlu banyak waktu dalam meningkatkan produktivitas. Dr. Moh. Wardi, M.Pd.I menyampaikan bahwa *“Meningkatkan produktivitas dalam menulis artikel ilmiah bagi seorang dosen memerlukan pendekatan yang terstruktur dan konsisten”*.

Langkah langkah yang disampaikan berupa, pertama adalah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dengan menyediakan waktu yang khusus untuk

menulis. Membuat jadwal rutin dan mengalokasikan waktu setiap hari atau minggu untuk fokus sepenuhnya pada penulisan adalah kunci utama. Selain itu, penting juga untuk merencanakan dengan cermat, termasuk membuat outline atau kerangka artikel sebelum memulai penulisan. Hal ini membantu dalam menjaga arah dan fokus serta mempermudah proses penulisan. Kemudian, manfaatkan waktu istirahat secara efektif untuk memberi ruang bagi otak untuk kembali segar dan kreatif saat menulis.

Selain dari aspek manajemen waktu, penting juga untuk melakukan penelitian yang menyeluruh sebelum menulis. Proses ini memungkinkan dosen untuk mengumpulkan informasi dan referensi yang relevan, memastikan keakuratan dan kekuatan argumen yang disampaikan dalam artikel. Selama proses penulisan, jangan terlalu khawatir dengan kesempurnaan pada tahap awal. Teruslah menulis secara terus-menerus, meskipun hanya berupa draft kasar. Revisi dan penyempurnaan dapat dilakukan di tahap selanjutnya. Selain itu, manfaatkan teknologi dengan menggunakan alat bantu seperti perangkat lunak pengelola referensi atau alat tata bahasa untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas tulisan.

Selain itu, jangan ragu untuk mencari masukan dari rekan-rekan atau mentor. Umpan balik eksternal dapat memberikan wawasan baru, membantu mengidentifikasi kelemahan, dan meningkatkan kekuatan tulisan. Akhirnya, jaga keseimbangan antara penulisan artikel ilmiah dan tanggung jawab lainnya sebagai seorang dosen. Prioritaskan proyek dan tugas yang paling penting sambil tetap menjaga keseimbangan antara pekerjaan, waktu pribadi, dan istirahat. Dengan pendekatan yang terstruktur dan konsisten, seorang dosen dapat meningkatkan produktivitas dalam menulis artikel ilmiah secara signifikan.

Penelitian yang komprehensif merupakan pondasi kuat dari artikel ilmiah yang kuat. Menghabiskan waktu untuk menyelidiki, membaca literatur, dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik adalah langkah yang tak terhindarkan. Namun, sambil melibatkan diri dalam penelitian, tetaplah fleksibel. Terkadang, penelitian bisa mengarah ke arah yang tak terduga atau menemukan

temuan yang membutuhkan pendekatan baru.

Tak kalah penting adalah kolaborasi dan umpan balik eksternal. Berbagi ide dengan rekan sejawat, berkonsultasi dengan mentor, atau meminta umpan balik dari kolega dapat memberikan sudut pandang baru, membuka pintu untuk diskusi yang mendalam, dan meningkatkan kualitas tulisan. Terkadang, melibatkan orang lain dalam proses penulisan dapat memberikan inspirasi baru dan membantu menyempurnakan ide.

2. Meningkatkan Keterampilan, Keahlian dan Skill Menulis Dosen Agar Artikel Jurnal Ilmiahnya bisa Submit dan Publikasi di Jurnal Internasional.

a. Meningkatkan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Dosen

Selain faktor motivasi, ada hal yang tidak kalah penting yaitu keterampilan dalam menuli artikel ilmiah. Keterampilan menulis menjadi penting karena tanpa kemampuan ini, dosen akan kesulitan menyampaikan idenya melalui tulisan. Hal ini disampaikan oleh bapak Hairus Sodik, M.Pd.I peserta dari STIT Aqidah Usymuni Sumenep. Beliau menyampaikan, *“...sekalipun saya mempunyai semangat untuk menulis dan punya ide tetapi serasa berat untuk merangkat kata menjadi karya tulis ilmiah”*.

Dalam sesi tanya jawab, ada pertanyaan terkait bagaimana caranya mempunyai keterampilan menulis. Disampaikan oleh pemateri terkait strategi dalam meningkatkan keterampilan menulis dosen. Meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah bagi dosen melibatkan serangkaian langkah yang terstruktur dan terus-menerus untuk mengasah kemampuan mereka dalam menyajikan ide, penelitian, dan analisis secara efektif. Pertama-tama, fokuslah pada pembangunan fondasi keterampilan penulisan yang kuat. Ini termasuk memahami struktur dasar artikel ilmiah, seperti pengantar, metode, hasil, dan kesimpulan, serta kemampuan menyampaikan argumen secara logis dan kohesif.

Selanjutnya, lakukan latihan reguler. Tulis secara teratur, baik itu catatan, esai, ringkasan, atau bahkan draft artikel ilmiah. Latihan ini membantu dalam

pengembangan kebiasaan menulis yang teratur, memperluas kosa kata, serta meningkatkan kemampuan penyampaian ide secara jelas dan terstruktur. Selain itu, luangkan waktu untuk membaca banyak jenis karya ilmiah. Melalui membaca, dosen dapat mempelajari gaya penulisan yang berbeda, struktur yang efektif, dan pendekatan yang beragam terhadap penelitian.

Konsistensi dalam penerimaan umpan balik juga penting. Berani untuk meminta masukan dari rekan sejawat, mentor, atau bahkan mahasiswa adalah langkah yang sangat produktif. Memperoleh umpan balik eksternal membantu mendeteksi area yang perlu ditingkatkan serta memperkaya sudut pandang terhadap karya yang sedang dibuat. Selain itu, memanfaatkan sumber daya seperti bimbingan menulis atau kursus penulisan ilmiah dapat membantu meningkatkan keterampilan secara sistematis.

Teknologi juga merupakan aspek yang tak terelakkan. Memanfaatkan perangkat lunak penulisan yang mempermudah proses seperti manajemen referensi, tata bahasa, atau analisis teks membantu dosen dalam mengoptimalkan kualitas tulisan mereka. Terakhir, berkomitmen untuk terus belajar dan berkembang. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang terus berkembang, dan dengan menjaga ketertarikan untuk terus belajar, dosen dapat terus meningkatkan kualitas dan keahlian dalam menulis karya ilmiah.

b. Meningkatkan Keahlian dan Skill Menulis Dosen Agar Artikel Jurnal Ilmiahnya bisa Submit dan Publikasi di Jurnal Internasional

Untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan menulis dosen sehingga artikel jurnal ilmiah mereka bisa diterima dan dipublikasikan di jurnal internasional, langkah-langkah yang terfokus dan terstruktur sangatlah penting. Pertama, dosen perlu mendalami pedoman dan standar penulisan jurnal internasional yang menjadi target mereka. Memahami format, struktur, dan persyaratan khusus jurnal tersebut merupakan langkah awal yang krusial.

Selanjutnya, penting bagi dosen untuk memilih topik yang relevan dan

signifikan secara internasional. Hal ini melibatkan penelitian yang mendalam dan analisis terkait tren, isu-isu penting, atau gap dalam pengetahuan yang bisa diisi melalui penelitian mereka.

Kemampuan menyusun proposal penelitian yang kuat menjadi kunci. Proposal yang baik akan menjadi landasan bagi artikel jurnal yang berkualitas. Selanjutnya, selama proses penulisan, fokus pada kejelasan, kohesi, dan keakuratan dalam menyampaikan informasi dan temuan. Gunakan bahasa yang tepat dan sesuai, serta bukti yang kuat untuk mendukung klaim yang diajukan.

Menerima umpan balik eksternal juga menjadi bagian penting dalam proses ini. Mintalah masukan dari rekan sejawat, mentor, atau editor jurnal untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan artikel. Tidak hanya memperhatikan kesalahan tata bahasa, tetapi juga pada substansi penelitian dan kejelasan argumen.

Terakhir, selalu perhatikan template dari jurnal tersebut. Pastikan artikel yang diajukan memenuhi standar jurnal tersebut dan sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup yang ditetapkan. Kesabaran, komitmen untuk terus belajar, dan ketekunan dalam memperbaiki artikel adalah kunci untuk meningkatkan keahlian menulis dosen sehingga artikel jurnal ilmiah mereka bisa diterbitkan di jurnal internasional.

Pembahasan

Dalam Focus Group Discussion (FGD) yang telah dilaksanakan terdapat sesi pendalaman materi terhadap peserta yang terdiri dari beberapa dosen PTKI di Madura terkait substansi dari penelitian, jenis jenis artikel ilmiah, karakteristik artikel ilmiah yang bagus, tahapan tahapan dalam menulis artikel ilmiah. Dijelaskan juga perihal prosedur penulisan karya ilmiah, kode etik yang harus diikuti dalam setiap jurnal yang berbeda, serta yang tidak kalah penting berupa kerangka dan sistematika karya tulis ilmiah. pendalaman materi ini dalam rangka menguatkan pemahaman dan wawasan

supaya karya ilmiah nanti yang dihasilkan menjadi karya ilmiah yang orisinal dan diharapkan mampu terbit di jurnal internasional bereputasi.

Dalam sesi penyampaian materi juga digambarkan bagaimana menentukan jurnal tujuan yang sesuai dengan tulisan atau karya ilmiah yang telah kita tulis, memahami scope dan ruang lingkup jurnal tujuan, dijelaskan juga bagaimana melakukan submission yang dimulai dari register dan membuat akun di jurnal tujuan, hingga proses review dan terbit di jurnal tujuan. Hal ini dilakukan karena setiap jurnal mempunyai gaya selingkung yang menjadi keunikan tersendiri pada setiap jurnal.

Tujuan dari sesi ini berupa peningkatan pemahaman dosen peserta terkait sistematika penulisan artikel ilmiah, etika dalam menulis karya ilmiah, dan mengetahui tahapan tahapan mulai dari proses submit hingga terbit di jurnal⁸

Mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal disebut juga dengan publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah ini biasa dilakukan oleh seorang dengan profesi akademisi, praktisi serta ahli ahli lain di bidangnya. Publikasi artikel ilmiah dianggap sebagai tulisan yang dengan khusus dibuat dalam rangka untuk publikasi di jurnal jurnal yang mempunyai sistematika tersendiri dan selaras dengan metode ilmiah. Dosen PTKI di Madura, sebagian masih awam dalam hal publikasi artikel ilmiah sehingga berdampak terhadap produktivitas publikasi artikel ilmiah di jurnal. Sebagai akademisi tentunya hal ini sangat disayangkan karena penelitian dan publikasi merupakan tridharma perguruan tinggi yang menjadi tugas untuk dilaksanakan oleh semua dosen.

Dalam rangka memberikan sumbangsih nyata kepada masyarakat, sebagai dosen harus mampu untuk mengembangkan dirinya yang salah satunya bisa dengan karya tulis ilmiah yang mempunyai manfaat langsung kepada masyarakat. Dan dalam hal ini pihak perguruan tinggi harus mendukung penguatan sumber daya manusia yang diharapkan

⁸ Pratiwi, Sulistya Rini, Yohanna Thresia Nainggolan, and Widyastuti Cahyaningrum. 2022. "Pelatihan Penulisan Dan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* 1(4):167–78. doi: 10.55927/jpmb.v1i4.824.

berkontribusi untuk masyarakat⁹ (Listiana, Pratiwi, Amrullah, 2021)

Setiap jurnal mempunyai gaya selingkung atau ciri yang menjadi khas dari jurnal tersebut. Tetapi, secara garis besar sistematika dari artikel ilmiah dari jurnal berupa, judul, identitas penulis, abstrak, pendahuluan, metode penelitian yang digunakan, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dan yang terakhir yaitu referensi (Albert et al, 2022). Dalam dunia publikasi dibagi menjadi IMRAD dan NON IMRAD.

Hal yang menjadi pengantar pada sistematika artikel ilmiah yaitu pendahuluan. Di dalam pendahuluan dipaparkan terkait aspek penting dalam penelitian. Dalam pendahuluan digambarkan dengan lugas dan detil terkait latar belakang penelitian yang mencakup masalah apa yang menjadi fokus penelitian. Dalam menggambarkan masalah, setiap peneliti mempunyai gaya yang berbeda, dari masalah yang lebih luas ke masalah spesifik yang diteliti atau sebaliknya. Juga dijelaskan dalam pendahuluan yaitu fokus penelitian karena penelitian yang bagus yaitu penelitian yang mempunyai fokus, semakin luas topik penelitiannya semakin tidak bagus hasil penelitiannya karena dampaknya kurang spesifik pada masyarakat.

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilakukan, dalam pembahasan atau analisis menggambarkan secara detil terkait hal hal yang dimunculkan pada pendahuluan. Berdasarkan kajian teoritis yang mendukung terhadap penelitian yang telah dilaksanakan, hal hal penting dari rujukan pada kegiatan ilmiah digambarkan dengan jelas. Pendapat pendapat ahli di bidangnya dapat menjadi rujukan dalam menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan.

Dan yang terakhir dalam kerang artikel ilmiah yaitu kesimpulan. Kesimpulan menguraikan seluruh inti dari temuan penelitian yang telah dilakukan. Di sini peneliti juga memberikan tawaran solusi terhadap masalah penelitian. Selain tawaran solusi dimunculkan juga terkait rekomendasi dan harapan di masa depan untuk penelitian dan

⁹ Listiana, Yuni, Lusiana Pratiwi, and Imron Amrullah. 2021. "Pendampingan Publikasi Ilmiah Bagi Mahasiswa Fkip Universitas Dr Soetomo." *INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian* 5(1):122. doi: 10.36841/integritas.v5i1.877.

hasil yang lebih baik¹⁰ (Basuki dkk, 2018)

Dalam Focus Group Discussion (FGD) pemateri juga menjelaskan pentingnya mengetahui terkait artikel yang dibuat dengan baik dan otentik sehingga diharapkan produk yang dihasilkan berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah kita yaitu dengan cara melakukan penilaian sejawat untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari tulisan kita. Cara selanjutnya yaitu yaitu dengan menggunakan bantuan teknologi dalam hal mempermudah pembuatan artikel kita. Banyak aplikasi yang bisa membantu seperti Mendeley dan Zotero. Selanjutnya setiap peneliti diharapkan konsisten dalam menulis sehingga kualitas tulisannya semakin baik.

Pemateri juga memberikan inspirasi dan motivasi bagi peserta untuk menjadi profesional secara akademis khususnya dalam kegiatan penulisan karya ilmiah. Hal ini harus dijadikan kebijakan untuk penguatan budaya akademik dosen mencakup penguatan dan motivasi. Hal ini akan berjalan ketika semua pihak saling menyadari dan bersatu untuk mencapai tujuan.

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan di bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa produktivitas publikasi karya ilmiah dosen sangat penting dalam karir akademisnya. Oleh sebab itu dosen PTKI di Madura diharapkan mampu menumbuhkan dan meningkatkan kesadarannya terkait kepenulisan artikel ilmiah. Selain itu dosen harus bisa menumbuhkan dan meningkatkan motivasinya sehingga mampu publikasi di jurnal internasional bereputasi. Semua itu bisa dicapai dengan mengasah keterampilan dan skill yang dimiliki oleh setiap dosen PTKI di Madura mengingat penting karya ilmiah yang publikasi di jurnal internasional bereputasi.

¹⁰ Basuki, Prayitno, Thatok Asmony, Endar Pituringsih, Pendahuluan. 2018. "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Syarat Kelulusan Bagi Mahasiswa Akuntansi Unit Program Belajar Jarak Jauh Di Mataram." *Prosiding PKM-CSR* 1:1340-49.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Aswi, A., Poerwanto, B., & Fahmuddin, M. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Manajemen Referensi bagi Dosen Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia. *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 347–356. <https://doi.org/10.30812/adma.v3i2.2516>
- Hafiar, Damayanti, Subekti, & Fatma. (2015). Peningkatan Pendidikan Dan Pengembangan Kompetensi Guru Sma Negeri 1 Katapang Melalui Partisipasi Dalam Publikasi Akademis Di Media Massa. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 4(2), 88–92. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v4i2.10032>
- Idris, Subekti, A., & Sulistyono, W. D. (2020). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Dan Pengelolaan Jurnal Elektronik Sebagai Media Halaqoh Ilmiah Di Pesantren Luhur. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.17977/um032v3i1p11-20>
- Irnowati, W. (2023). Model Manajemen Strategik Pengembangan Kinerja untuk Meningkatkan Produktivitas Dosen pada Perguruan Tinggi Swasta. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(2), 233–251. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i2.228>
- Kristiawan, M., Mustafa, M. S., Sopiyan, W., Bengkulu, U., Gorontalo, U. I., Tinggi, S., & Islam, A. (2023). *Coaching Clinic For Writing Reputable Journal Articles For Lecturers Of The Faculty Of Education , Universitas Negeri Padang Phase I Coaching Clinic Penulisan Artikel Jurnal Bereputasi Bagi Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang Tahap I*. 3(2), 296–301.
- Kurnianto, R., & Alimuddin, A. H. (2023). *Abdimas Galuh REFRESHING RESEARCHMETHODS AND SCIENTIFIC WRITING*. 5, 146–154.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) Bagi Guru Sma Swasta Di Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>
- Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan Pelatihan Partisipatif Pada Kegiatan Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 132–137. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p132-137>

- Moleong, L. . (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT .Remaja Rosdakarya*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>
- Radyuli, P., Sefriani, R., Fitria, L., Informatika, T., Putra, U., & Yptk, I. (2023). *Edukasi Menulis Artikel dan Updating Data Sinta Kemendikbud dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Publikasi pada Jurnal Terakreditasi*. 3(2), 75–78.
- Sembiring, D. A., Zahra, A. A., Runggandini, S. A., Nursolihah, I., Nurdiana, A., & Fikri, A. M. (2023). Peningkatan Pengetahuan Dosen Dalam Publikasi Penelitian di Jurnal Internasional Melalui Kegiatan Workshop Scientific Writing. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 316–329. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i2.2468>
- Sri Mujiwati, E., Putera Permana, E., Sahari, S., Nitya Santi, N., Damariswara, R., AmirulMukmin, B., Nurlaila Zunaidah, F., Andri Aka, K., Saidah, K., & Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri,
- P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Ppm*, 53(1), 53–68. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/>
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.